

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, mengenai Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui UMKM Desain Grafis Di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kec. Jekulo, Kab. Kudus

Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama Desa Bulungcangkring melalui 6 tahapan proses pemberdayaan menurut Isbandi Rukminto: Tahapan persiapan (Engagement), Tahapan pengkajian (Assessment), Tahapan perencanaan alternatif program atau kegiatan, Tahap performulasian rencana aksi, Tahap pelaksanaan program atau kegiatan, Tahap evaluasi, Tahap terminasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian lapangan, program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Studio Onama melalui pelatihan desain grafis yang di tujuhan untuk para pemuda khususnya di desa Bulungcangkring telah memberikan keterampilan untuk bekal dalam dunia kerja dan memberikan peluang kerja dengan penghasilan yang layak daripada sebelumnya.

2. Sistem kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui UMKM Desain Grafis Di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Sistem kebijakan yang digunakan sebagai acuan ialah pemberdayaan masyarakat partisipatif dengan mencakup metode PRA, FGD, PLA, SL, dan scooping. Metode tersebut diterapkan di Studio Onama guna untuk mengetahui potensi masyarakat dapat dilihat melalui partisipasi aktif peserta, kolaborasi dan pertukaran pengalaman, pembelajaran praktis, solusi kolaboratif, serta penyelenggaraan pelatihan yang terarah. Pendekatan ini memberikan peluang bagi peserta pelatihan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam desain grafis dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan.

3. Dampak Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui UMKM Desain Grafis Di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Melalui pemberdayaan masyarakat Islam melalui UMKM desain grafis di Studio Onama di Desa Bulungcangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengembangan keterampilan, peningkatan akses pasar, penguatan identitas komunitas, serta inspirasi dan motivasi bagi masyarakat setempat. Inisiatif ini membantu menciptakan keberlanjutan ekonomi dan sosial yang positif dalam komunitas tersebut.

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui UMKM Desain Grafis Di Studio Onama Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian lapangan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Desain Grafis di Studio Onama terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung kegiatan pelatihan yakni diantaranya minat belajar yang tinggi dibidang desain, Dalam konteks ini, masyarakat yang menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar desain grafis akan cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan keterampilan mereka. Minat yang kuat dalam bidang desain grafis dapat menjadi pendorong intrinsik yang mendorong individu untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial, kesempatan kerja, atau dorongan dari lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi motivasi individu dalam pemberdayaan. Pengelompokkan minat sesuai yang dipelajari mislanya logo, Ilustrasi dll, pengembangan basic drawing ke media digital, alat sesuai dengan spesifikasi seperti computer laptop dll. Semakin berkembangnya media digital sehingga desain semakin banyak dibutuhkan di berbagai media seperti contoh sosial media website, info grafis, peluang baru untuk pekerjaan.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan pemberdayaan Desain Grafis melalui Studio Onama yakni kualitas SDM yang rendah, rendahnya kualitas SDM dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman konsep desain grafis dapat menjadi hambatan dalam memperoleh hasil yang optimal dari

pelatihan. Alat yang terbatas, alat yang terbatas seperti perangkat keras dan perangkat lunak desain grafis serta infrastruktur pendukung yang kurang memadai dapat membatasi kemampuan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi mereka dalam mengembangkan UMKM Desain Grafis. Kemudian minat belajar, kurangnya minat belajar dan preferensi untuk bekerja di lingkungan yang lebih terstruktur dan stabil seperti perusahaan atau pabrik dapat menjadi penghalang bagi masyarakat untuk aktif terlibat dalam pemberdayaan melalui UMKM Desain Grafis sehingga pandangan masyarakat cenderung lebih suka bekerja di perusahaan/ Pabrik.

Dari penelitian yang dilakukan dengan melibatkan secara langsung pihak terkait, selain dari pihak Onama Studio juga dari masyarakat yang ikut serta dalam pelatihan sehingga memberikan pandangan lebih luas dan hasil yang lebih akurat mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan. Kemudian wawancara serta observasi yang dilakukan memberikan hasil yang cukup efektif dalam memperoleh data penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya yakni:

1. Untuk pemilik Studio Onama di harapkan mampu meningkatkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pelatihan, supaya dengan adanya peningkatan tersebut jumlah peserta kegiatan pelatihan semakin banyak di ikuti oleh para remaja, khususnya di Desa Bulungcangkring.
2. Saran selanjutnya yakni pemilik Studio Onama di harapkan bisa mengadakan pelatihan secara online melalui zoom meeting ataupun google meet. Sehingga banyak menjangkau peserta lebih banyak lagi tidak hanya di lingkup desa Bulungcangkring saja.
3. Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi dampak program sistem pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan agar memberikan hasil yang lebih baik lagi dan sistem pemberdayaan masyarakat dapat lebih berkembang lagi kedepannya.
4. Membentuk kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil. Bentuk kemitraan yang kuat antara

pemerintah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat sipil untuk menciptakan sinergi dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillahirobbil'alamin atas rahmat yang diberikan oleh Allah SWT pada penulis karena diberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi. Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritiknya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis sendiri.

